

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam proposal ini merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah skripsi yang diterbitkan iain parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, focus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.<sup>1</sup>

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yakni data yang diperoleh berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa yang sederhana dan dikaitkan dengan data yang ada untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan gambaran yang sudah ada sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *fenomonologi* yang pendekatannya disesuaikan dengan melihat kenyataan yang ada dilapangan yang melalui observasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan *fenomonologi* untuk menganalisis atau memaknai sesuatu berdasarkan hal-hal yang terjadi, peristiwa atau kebenaran dengan kejadian yang nampak. Penelitian *fenomonologi* digunakan penulis dalam menganalisis bagaimana pemahaman masyarakat Kelurahan Benteng tentang prinsip bagi hasil dalam perbankan syari'ah.

---

<sup>1</sup>Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Makalah dan Skripsi), Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013).

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan di Bila Desa Tapporang Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang. Adapun target lokasi yaitu di Dusun Bila 1 dan Dusun Bila 2. Waktu penelitian  $\pm$  2 bulan.

### 1. Sejarah terbentuknya Desa Tapporang Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang

Tapporang adalah sebuah nama tempat di lereng Gunung Tirasa, yang pada jaman Distrik Batulappa dihuni sebagai sebuah pusat perkampungan yang meliputi Tapposu, Batutekko. Dimasa itu, Tapporang merupakan salah satu wilayah terpenting Distrik Batulappa. Tapporang mendapat bagian pokok kerbau (Palasa Tedong) pada acara advat. Dalam penyusunan program dan penyelesaian masalah di Distrik Batulappa, harus ada utusan dari Tapporang sebagai delegasi pembicara.

Sekitar tahun 1937 Bila mulai dibangun sebagai suatu kampung yang didiami penduduk berasal dari Panenong, Teppong, Batu, Tapporang dan lainnya. Dimasa pemerintahan Desa Batulappa, Bila adalah dusun yang merupakan ibu kota Desa Batulappa, terdiri dari 2 (dua) rukun kampung yakni :

- a. RK (Rukun Kampung) Bila
- b. RK (Rukun Kampung) Kampungbaru

Tahun 1993 Desa Batulappa dimekarkan yang kedua kalinya. Dusun Bila keluar dari wilayah Desa Batulappa menjadi sebuah desa. Untuk mengabadikan nama Tapporang sebahagian dari sejarah eksistensi masyarakat Bila dan Kampung Baru, maka Bila sebagai desa hasil pemekaran, diberi nama “Desa Tapporang” yang meliputi 3 (tiga) dusun yakni :

1. Dusun Bila I

Bila I adalah ibu kota desa, wilayah perkebunan, persawahan, hutan dan tempat berkembangnya Pengajian Qur'an Mangku yang diasuh generasi kelima (Rahim).

2. Dusun Bila II

Bila II adalah wilayah perkebunan, persawahan, hutan dan tempat berdirinya Masjid Jami Desa Tapporang

3. Dusun Kampungbaru

Kampungbaru adalah wilayah perkebunan, kolam ikan, hutan dan tempat Pariwisata Alam

### **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini memfokuskan pada motivasi masyarakat DusunBila dalam memahami prinsip bagi hasil di perbankan syari'ah. Definisi pemahaman yang dimaksud penulis disini adalah semua hal yang di ketahui masyarakat DusunBila Kabupaten Pinrangtentang prinsip bagi hasil di perbankan syari'ah.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

Berhubung karena sumber data yang digunakan oleh peneliti di dapatkan dari informan maka jenis data yang digunakan adalah data subyek. Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian tersebut.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. adapun yang dimaksudkan data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 87..

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.<sup>3</sup> Adapun sumber-sumber tersebut yaitu, diperoleh dari lapangan baik yang berupa observasi maupun berupa wawancara dengan masyarakat Dusun Bila Kabupaten Pinrang. Adapun target lokasi yaitu Dusun Bila 1 dan Dusun Bila 2.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung, yaitu data tersebut diperoleh peneliti dari lokasi penelitian, jurnal, buku-buku literatur dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.<sup>4</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Metode yang digunakan peneliti adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode ini memang cocok untuk jenis data primer dan data sekunder, maka peneliti akan menjelaskan tentang tiga jenis metode yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden namun dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang diteliti. Metode observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

---

<sup>3</sup>Marzuki, *Metodologi Riset*(Yogyakarta:hanindita offised,1983), h. 55.

<sup>4</sup>Sujono Suekanto, *Pengantar Pengertian Hukum*(Jakarta: UI pres,1986),h. 12.

Penelitian akan dilakukan dengan melihat dan mengamati kejadian-kejadian terkait motivasi masyarakat DusunBila Kabupaten Pinrang dalam memahami prinsip bagi hasil di perbankan syari'ah.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, wawancara dapat diartikan juga sesuatu yang dilakukan dengan cara berkomunikasi secara langsung (tatap muka) antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan secara lisan dengan responden yang menjawab secara lisan juga. Dalam mengadakan metode wawancara yaitu dengan memberikan tanya jawab langsung kepada masyarakat DusunBila Kabupaten Pinrang tentang prinsip bagi hasil dalam perbankan syari'ah.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui gambaran yang lengkap tentang kondisi dokumen yang terkait dengan pembahasan proposal ini. Untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan penelitian, maka proses dokumentasi akan dilakukan oleh peneliti untuk merekam hasil tanggapan dari responden sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam penelian ini. Baik itu dalam bentuk file data; dokumentasi lewat rekam suara, rekam video, maupun foto.

## **F. Teknik Analisis Data**

Setelah keabsahan data sudah dipenuhi,selanjutnya melakukan analisis data. Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik sjuga melakukan display atau penyajian antar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan segmental atau fragmental terlepas satu dengan lainnya. Dalam proses ini, data

diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti. Peneliti dalam hal ini melakukan pengubahan dari rekaman menjadi tulisan secara perbatin. Dengan proses mendengar hasil rekaman berulang ulang kali, sehingga didapat gambaran pada hal yang di teliti kemudian dilakukan interpretasi secara keseluruhan, dimana didalamnya mencakup keseluruhan dari hasil penelitian.

#### **G. Kesimpulan atau verifikasi**

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, makna-makna yang muncul dari data harus selalu di uji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada. Pengelompokan data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian yang lengkap, dengan "temuan baru" yang berbeda dari temuan yang sudah ada. Kumpulan-kumpulan akan muncul bergantung pada banyaknya kumpulan-kumpulan catatan dilapangan dan kecakapan peneliti.

Pada penelitian ini calon peneliti menggunakan metode deduktif dalam penarikan kesimpulan, metode deduktif merupakan cara analisis dari kesimpulan umum yang diuraikan menjadi contoh-contoh kongkrit atau fakta-fakta sehingga menjadi kesimpulan khusus.

